. Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Kesehatan kerja merupakan suatu kondisi yang bebas dari gangguan secara fisik dan psikis yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Resiko kesehatan dapat terjadi karena adanya faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan, dan lingkungan yang menimbulkan gangguan fisik. Resiko keselamatan dapat terjadi karena aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan luka memar, keseleo, patah tulang, serta kerusakan anggota tubuh, penglihatan dan pendengaran. Salah satu faktor gangguan pada fisik adalah *Commulative Trauma Disorder (CTD*). CTD adalah suatu gejala (seperti pegal, nyeri) yang dirasakan oleh pekerja akibat posisi/postur tubuh yang salah atau tidak ergonomis dan gerakan yang berulang dalam aktivitas manual tersebut. CTD akan menyebabkan ketegangan pada otot, dan dapat terjadi secara mendadak ataupun terjadi akibat kegiatan yang ringan.

Pada awalnya, gejala awal penyebab CTD tidak akan mengganggu terhadap fisik tetapi apabila pekerja terus melakukan gerakan yang rutin secara terus menerus dengan gerakan tubuh yang tidak ergonomis dan faktor lain yang tidak mendukung maka kerusakan pada jaringan otot akan semakin besar sehingga waktu yang dibutuhkan untuk penyembuhan juga akan semakin lama dan tidak cukup hanya dengan istirahat pada malam hari. Kerusakan jaringan pada otot itu akan terakumulasi dan akumulasi itulah yang disebut dengan CTD. Pada umumnya perawatan yang terbaik untuk mengatasi CTD adalah beristirahat dari aktivitas yang menyebabkan CTD tersebut atau melakukan perubahan posisi dalam melakukan pekerjaan. Apabila gejala CTD telah terasa sebaiknya langsung diperiksakan ke dokter agar dapat terdiagnosa lebih awal.

Penyamak kulit CV. Cisarua merupakan perusahaan yang banyak melakukan aktivitas manual dalam proses produksi. Pekerja di Penyamak kulit CV. Cisarua

melakukan berbagai gerakan yang mempunyai potensi yang cukup tinggi untuk mengalami CTD khususnya di bagian produksi seperti: memikul, merunduk, jongkok lalu berdiri dan lain-lain. Selain itu faktor lingkungan kerja sangat berperan penting bagi kelancaran produksi serta kenyamanan bekerja bagi para pekerja dapat meminimasi faktor penyebab gangguan fisik pada karyawan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka topik penelitian ini ialah **ANALISIS BEBAN KERJA FISIK MANUSIA PADA BAGIAN PRODUKSI DI PENYAMAK KULIT CV. CISARUA**. Diharapkan gejala CTD yang dialami di Penyamak kulit CV. Cisarua dapat dihindari sehingga dapat meningkatkan produktifitas dalam bekerja.

1.2. **Perumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar persentase CTD yang dialami pegawai ditiap-tiap bagian produksi di Penyamak kulit CV. Cisarua ?
2. Apakah yang menjadi faktor sebab akibat terjadinya CTD pada pegawai dibagian produksi di Penyamak kulit CV. Cisarua ?
3. Bagaimana kondisi lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi pekerja sehingga menghasilkan kinerja yang kurang diharapkan?
4. Bagaimanakah langkah yang harus dilakukan pada pekerja yang mengalami CTD

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tentang gangguan kinerja terhadap karyawan di Penyamak kulit CV. Cisarua antara lain :

1. Menentukan besar persentase CTD para pegawai di bagian-bagian lingkungan produksi
2. Menentukan sebab akibat CTD pada pegawai di bagian produksi.
3. Menentukan kondisi lingkungan kerja yang mempengaruhi kegiatan pekerja

4. Menentukan cara penanganan gejala CTD yang terjadi pada pekerja.

1.4. Batasan Masalah

Batasan perumusan masalah bertujuan untuk membuat penelitian ini lebih fokus sehingga dapat mencapai tujuan yang sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Berdasarkan hal diatas maka batasan-batasan yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di Penyamak kulit CV. Cisarua bagian produksi
2. Penelitian di fokuskan kepada karyawan bagian produksi dan analisis kondisi lingkungan kerja.
3. Analisis kondisi pegawai/karyawan selama pekerjaan berlangsung berdasarkan dengan faktor lingkungan pekerjaan

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Berisikan penjelasan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

Bab 2 Landasan Teori

Berisikan teori-teori yang menunjang terhadap penelitian sebagai dasar pemikiran dan sebagai dasar pemecahan masalah.

Bab 3 Metodologi Pemecahan Masalah

Penjelasan tantang model pemecahan masalah dan langkah-langkah pemecahan masalah.

Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Berisi penjelasan tentang data umum perusahaan, pengumpulan data penelitian, serta pengolahan data.

Bab 5 Analisa

Berisikan analisa terhadap hasil yang diperoleh dari pengolahan data, sehingga didapat suatu solusi pemecahan masalah.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan bab-bab terdahulu, serta saran-saran bagi perusahaan.